

BAB IV

Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Deskripsi objek Penelitian

4.1.1 Profil film “Trinity, *The Nekad Traveler*”

Poster



Gambar 4. 1 Poster Film
“Trinity, *The Nekad Traveler*”

Tanggal rilis	: 17 Maret 2017
Produksi	: 7 Bintang Sinema
Sutradara	: Rizal Mantovani
Produser	: Rony Irawan dan Agung Saputra
Durasi	: 1:38:44
<i>Executive Producer</i>	: Lela Tresna dan Iwan S. Djasmoro
<i>Line Producer</i>	: Angling Sagarani
Cerita	: Piu Syarif dan Trinity
Naskah	: Rahabi Mandra
Direktur Fotografi	: Yadi Sugandi

Editor	: Cesa David Luckmansyah
Perancang Suara	: Satrio Budiono
Direktur Musik	: Joseph S. Djafar
Efek Spesial	: Orangeroom.cs
Manajer Pos	: Arief Rahman Hakim
<i>Colorist</i>	: P’Nu
<i>Art Director</i>	: Ananta Hashawardhana
Perekam Suara	: Suhadi
<i>Casting & Wardrobe Stylist</i>	: Hagai Pakan
<i>Wardrobe Stylist for “Trinity”</i>	: Wandahara
<i>Make up</i>	: Dian Anggraini ⁵⁷

4.1.2. Tokoh Pemain

1. Trinity diperankan oleh Maudy Ayunda
2. Paul diperankan oleh Hamish Daud
3. Nina diperankan oleh Anggika Bolsterli
4. Yasmin diperankan oleh Rachel Amanda
5. Ezra diperankan oleh Babe Cabiita
6. Bapak diperankan oleh Farhan
7. Mamah diperankan oleh Cut Mini
8. Bintang tamu diperankan oleh Tompi
9. Bu Boss diperankan oleh Ayu Dewi

4.1.3. Sinopsis

⁵⁷ http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-t023-17-769212_trinity-the-nekad-traveler#.XEIe0VwzbDd diakses pada 24 Januari 2019

Film Trinity, *The Nekad Traveler* menceritakan tentang pengalaman seorang *Traveler* yang memiliki target perjalanan dalam bucket-list-nya. *Traveler* ini bernama Trinity. Ia memiliki banyak sekali target tempat yang harus ia kunjungi. Selain itu, ia juga menuliskan hal apa saja yang ingin ia lakukan, khususnya sebelum menikah.

Trinity sudah terbiasa hidup mandiri sejak kecil. Ia pun memiliki hobi jalan-jalan karena dibiasakan oleh keluarganya. Alhasil, tumbuhlah Trinity sebagai orang yang selalu haus akan sesuatu yang baru. Trinity suka sekali berkelana dan menikmati keindahan alam.

Pada awalnya, Trinity berprofesi sebagai pegawai perusahaan. Ia memiliki bos yang cerewet sekali. Bos perusahaan tersebut seringkali jengkel kepada Trinity karena terlalu sering mengambil jatah cuti, bahkan meminta lebih.

Trinity juga memiliki sahabat yang biasa menemaninya *traveling*, meskipun ia lebih sering *traveling* sendiri. Dalam film Trinity, *The Nekad Traveler* ini, diceritakan Trinity sedang *traveling* bersama kedua sahabatnya yang ia kenal saat kuliah, yaitu Nina dan Yasmin. Mereka bertiga juga ditemani sepupunya Trinity, yaitu Ezra.

Film Trinity, *The Nekad Traveler* memiliki klasifikasi usia untuk umur 13 tahun ke atas. Maka dari itu, rasanya kurang lengkap apabila tidak ada kisah asmara yang diselipkan. Meskipun pada film ini, fokus cerita bukanlah pada kisah asmara Trinity. Tidak banyak yang bisa diceritakan mengenai kisah asmaranya, hanya beberapa momen yang mengisahkan perjalanannya bersama Paul yang juga seorang *traveler*.

Pada akhirnya, film ini mengajarkan untuk memahami arti dari sebuah perjalanan. Bukan hanya menikmati kekayaan alam seorang diri, namun juga mencari makna dari segala macam kejadian yang dilalui.

4.1.4. Profil Sutradara film “Trinity, *The Nekad Traveler*”



Gambar 4. 2 Foto Rizal Mantovani

Rizal Mantovani lahir di Jakarta pada 12 Agustus 1967. Pria yang akrab disapa Rizal ini merupakan anak dari pasangan Mohamad Saleh dan Widji Andarini yang berasal dari daerah Sumatera Barat. Ayahnya yang merupakan seorang diplomat membuat masa kecilnya sering berpindah-pindah tempat tinggal. Saat SMA, Rizal sempat bersekolah di SMPN 68 Cipete dan SMAN 34 Jakarta.

Rizal Mantovani merupakan salah satu Sutradara ternama di Indonesia. Karyanya telah banyak mewarnai iklan, video klip dan perfilman tanah air. Rizal memulai karirnya dengan menekuni hobinya yaitu membuat poster dan video klip musik. Saat masih menduduki bangku SMA, ia bersama temannya membuat video klip musik grup terkenal, yaitu Duran-Duran.

Rizal kembali ke Jakarta untuk melanjutkan pendidikannya. Ia menjadi mahasiswa jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan di Universitas Trisakti, Jakarta. Saat ia masih kuliah di sana, ayah Rizal dikabarkan meninggal dunia. Semenjak itu, ia pun menjadi tulang punggung keluarga.

Rizal pun memulai karirnya dengan bekerja di toko komik DEHA. Di sana, Rizal bertugas sebagai pembuat poster. Seiring berjalannya waktu, karirnya pun semakin berkembang, terlebih setelah mengenal Richard Buntario. Richard adalah seorang pendiri Broadcast Design Indonesia (BDI). Rizal pun ikut serta membuat iklan dan acara televisi. Semenjak itu, ia mendapatkan banyak tawaran untuk membuat video klip musik.

Kolaborasi bersama Richard rupanya merupakan suatu keberuntungan baginya. Sejak saat itu, Rizal mampu memperoleh berbagai penghargaan seperti sutrada terbaik, MTV Asia Viewers Choice Award dalam ajang MTV Music Award.

Pada tahun 1996, Rizal keluar dari BDI dan mendirikan Avant Grade Productions. Ia kemudian membuat banyak video musik dan film. Karya film yang ia persembahkan di antaranya *Kuldesak*, *Jelangkung*, *Jatuh Cinta Lagi*, *Kuntilanak 2 & 3*, *5 cm*, *Bulan Terbelah di Amerika* dll.

4.2 Penanda dan Petanda Nilai-nilai Islam dalam Film “Trinity, *The Nekad Traveler*”

Setiap film tentu memiliki informasi yang disampaikan kepada penonton. Informasi tersebut kemudian disampaikan melalui berbagai macam tanda yang saling berkaitan satu sama lain. Pada penelitian ini, penulis akan berusaha menemukan tanda-tanda dalam film “Trinity, *The Nekad Traveler*” yang mengandung nilai-nilai Islam. Adapun bentuk tanda-tanda yang akan diuraikan dalam penelitian ini yaitu gambar, dialog, adegan dan atribut.

Nilai-nilai Islam yang akan diteliti dalam film “Trinity, *The Nekad Traveler*” ini yaitu tentang ikhtiar, berhijab, berkata benar, menyambung tali silaturahmi, menyayangi binatang, memakan makanan yang halal, bermanfaat bagi orang lain, sedekah, tanda-tanda kekuasaan Allah, kalimat tauhid, masjid, cinta tanah air, konsep ketuhanan dan perhiasan bagi perempuan.

Nilai-nilai tersebut akan ditemukan dalam *scene* yang ada dalam “Trinity, *The Nekad Traveler*”, peneliti akan menguraikan dan menjelaskan penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) dalam *scene* tersebut. Berikut merupakan penjelasan dan penguraiannya :

1. Ikhtiar

a. 00:03:15 – 00:03:24

Tabel 4. 1 nilai ikhtiar

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Trinity: <i>Gue selalu bikin daftar tempat-tempat mana aja yang mau gue kunjungi. Lebih banyak nambahnya sih, daripada nyoretnya, jadi nggak kelar-kelar</i></p>	 <p>Gambar 4. 3 Bucket List Trinity</p>
Penanda	Petanda
<p>Pada <i>scene</i> ini, Trinity terlihat sedang menulis bucket-listnya yang berisi tempat-tempat yang ingin ia datangi dan hal-hal yang ingin ia lakukan.</p>	<p>Nilai-nilai Islam dalam <i>scene</i> ini yaitu ikhtiar. Trinity memiliki bucket-list yang berisi impiannya yang ingin ia raih, khususnya sebelum menikah. Hal ini</p>

	menandakan bahwa Trinity benar-benar ingin menjadi seorang <i>traveler</i> .
--	--

Pada gambar 4.3. Terdapat Trinity sedang membuat bucket-list yang berisi apa saja yang ingin ia raih. Dari *scene* ini, kita dapat mengetahui bahwa Trinity menyusun rencananya dengan matang dengan cara menuliskannya. Hal ini dilakukan Trinity sebagai motivasi untuk segera mewujudkannya, agar cita-citanya bukan hanya sekedar angan-angan. Setiap ia berhasil mewujudkannya, Trinity akan mencoret tulisan tersebut sebagai penanda bahwa ia telah berhasil mewujudkannya satu persatu. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam yaitu untuk bersungguh-sungguh dalam menggapai suatu mimpi, bukan hanya berharap namun tidak ada usaha untuk mewujudkannya. Selain itu, pada film ini juga diceritakan bahwa Trinity akan menuliskan pengalamannya saat *traveling* yang kemudian dipublikasikannya lewat akun blognya. Tindakan menulis ini kemudian mengingatkan peneliti akan perkataan salah seorang sahabat Nabi, Ali bin Abi Thalib r.a. yaitu “Ikatlah ilmu dengan menuliskannya”. Begitu pula hal yang dilakukan Trinity, dengan menuliskan perjalanannya, ia mampu menuangkan dan merasakan kejadian tersebut sehingga suatu saat, ketika ia ingin membacanya kembali, ia akan teringat hal tersebut.

00:03:30 – 00:03:51

Tabel 4. 2 nilai ikhtiar

Dialog/Suara/Teks	Visual
--------------------------	---------------

<p>Trinity: <i>Untuk jalan-jalan gue butuh duit, dan untuk ngedapetin duit, ya gue harus kerja. Waktu lulus gue bekerja di berbagai tempat, job hope. Sampai akhirnya gue kerja di sebuah perusahaan dan cukup lama di sana.</i></p>	 <p>Gambar 4. 4 Trinity sebagai Pegawai Perusahaan</p>
<p>Penanda</p>	<p>Petanda</p>
<p>Pada <i>scene</i> ini terlihat Trinity sedang bekerja di sebuah kantor. Secara lisan, ia menceritakan tentang pengalamannya mendapatkan uang untuk jalan-jalan. Ia bertahan cukup lama di perusahaan tersebut.</p>	<p>Nilai-nilai Islam dalam <i>scene</i> ini yaitu ikhtiar. Trinity ingin mewujudkan impiannya menjadi seorang <i>traveler</i>. Maka ia harus memiliki modal terlebih dahulu sebelum jalan-jalan. Untuk memenuhi modalnya tersebut, ia mencoba berbagai pekerjaan dan kemudian menjadi seorang pegawai di sebuah perusahaan.</p>

Kemudian pada gambar 4.4, Trinity nampak sedang bekerja sebagai pegawai perusahaan, ia melakukannya untuk mendapatkan uang agar dapat memenuhi impian yang ingin dicapainya. Pada *scene* ini, kita dapat melihat usaha Trinity untuk menjadi seorang *traveler* dengan mengumpulkan uang terlebih dahulu. Ia mencoba berbagai pekerjaan hingga menetap di salah satu perusahaan cukup lama, namun pada akhir film

Trinity memutuskan untuk berhenti dari pekerjaannya di Kantor dan menjadi seorang *blogger*. Menelaah pada Qur'an surat Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

*“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. **Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.** dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. Bagi tiap-tiap manusia ada beberapa Malaikat yang tetap menjaganya secara bergiliran dan ada pula beberapa Malaikat yang mencatat amalan-amalannya. dan yang dikehendaki dalam ayat ini ialah Malaikat yang menjaga secara bergiliran itu, disebut Malaikat Hafazhah. Tuhan tidak akan merubah Keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebab-sebab kemunduran mereka.”*⁵⁸

Maka tindakan yang dilakukan Trinity sesuai dengan perintah Allah yaitu untuk merubah keadaannya dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang mustahil menjadi memungkinkan.

00:17:23 – 00:17:32, Trinity bersama Ridho di Gunung Krakatau

Tabel 4. 3 nilai ikhtiar

Dialog/Suara/Teks	Visual
-------------------	--------

⁵⁸ QS Ar-Ra'd : 11

<p>Trinity: <i>Nanti balik-balik, mulai ditulisin aja, mau kemana dulu. Nulis itu ibarat do'a soalnya, terus alam semesta ngedengerin dan mengamini</i></p>	 <p>Gambar 4. 5 Trinity bersama Ridho di Gunung Krakatau</p>
<p>Penanda</p>	<p>Petanda</p>
<p>Pada <i>scene</i> ini, terdapat gambar Ridho dan Trinity yang sedang berada di Gunung Krakatau. Secara lisan, Trinity sedang melanjutkan Ridho untuk menuliskan tujuan perjalanan yang akan dilakukan. Trinity nampak tersenyum puas karena sedang menikmati pemandangan Krakatau dan merasa do'anya telah diamankan oleh alam semesta.</p>	<p>Nilai Islam dalam <i>scene</i> ini yaitu ikhtiar. Allah memerintahkan hamba-Nya untuk bersungguh-sungguh dalam melakukan kebaikan. Trinity memiliki keinginan untuk mengunjungi banyak tempat. Salah satu hal yang ia lakukan yaitu menuliskan keinginannya tersebut. Hal tersebut menjadi salah satu bukti kesungguh-sungguhan Trinity dalam mencapai keinginannya.</p>

Pada gambar 4.5., Trinity bersama Ridho sedang berada di Gunung Krakatau, pada *scene* tersebut Trinity menganjurkan Ridho untuk menuliskan target tempat yang akan dikunjungi dan ia mengatakan bahwa menulis itu adalah do'a, karena seolah-olah alam semesta mendengarkan dan mengamankan. Pada *scene* ini, Trinity terlihat sangat

yakin mengenai cita-citanya hingga ia mengajak temannya untuk mengikuti caranya. Trinity menganggap menulis adalah salah satu cara berdoa yang kemudian didengarkan serta diaminkan oleh alam semesta. Hal ini sesuai dengan nilai-nilai Islam yang memerintahkan untuk yakin saat berdoa, hal ini disebutkan dalam hadits berikut

ادْعُوا اللَّهَ وَأَنْتُمْ مُوقِنُونَ بِالْإِجَابَةِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَجِيبُ دُعَاءَ مَنْ قَلِبٍ غَافِلٍ لَّهِ

“Berdoalah kepada Allah dalam keadaan yakin akan dikabulkan, dan ketahuilah bahwa Allah tidak mengabulkan doa dari hati yang lalai.” (HR. Tirmidzi no. 3479.

Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini *hasan*)

00:29:44 – 00:29:58

Tabel 4. 4 nilai ikhtiar

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Trinity : <i>Ternyata strategi gue meningkatkan produktifitas membuahkan hasil, akhirnya bisa ketemu sama Tompi lagi deh! Gue percaya bahwa kalau kita benar-bener menginginkan sesuatu, pasti ada jalannya. It's like the universe conspire</i></p>	 <p>Gambar 4. 6 Trinity dipuji Bosnya yang galak</p>
<p>Penanda</p>	<p>Petanda</p>
<p>Pada <i>scene</i> ini, Trinity tampak bahagia karena usahanya berhasil</p>	<p>Nilai Islam dalam <i>scene</i> ini yaitu ikhtiar. Trinity meningkatkan kinerjanya demi</p>

<p>mengesankan bosnya yang galak.</p> <p>Secara lisan, ia menjelaskan bahwa sebuah keyakinan yang besar akan memberikan jalan menuju tujuannya.</p>	<p>mewujudkan impiannya. Ia optimis bahwa sebuah keinginan pasti akan terwujud jika dilakukan dengan sungguh-sungguh.</p>
---	---

Pada *scene* di atas, Trinity mengatakan bahwa ia meningkatkan produktivitasnya sehingga ia mampu mewujudkan salah satu impiannya lagi. Di dalam Islam sendiri, keinginan yang disertai dengan kesungguh-sungguhan disebut dengan ikhtiar. Banyak orang yang memiliki keinginan, namun tidak banyak orang yang berusaha keras untuk mewujudkannya. Trinity merupakan salah satu orang yang rela mengorbankan waktu dan hartanya untuk mengelilingi dunia.

Kemudian seperti yang telah dijelaskan dalam latar belakang, keutamaan tersebut dikuatkan dengan hadits dari Rasulullah SAW, dari Abu Hurairah ra yang berbunyi :

لُمُؤْمِنٍ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ اِحْرَصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ
وَأَسْتَعِنَ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَانَ كَذَا وَكَذَا. وَلَكِنْ قُلْ
قَدَّرَ اللَّهُ وَمَا شَاءَ فَعَلَ فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ

*“Seorang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih Allah cintai daripada seorang mukmin yang lemah, dan masing-masing berada dalam kebaikan. **Bersungguh-sungguhlah** pada perkara-perkara yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah dan janganlah kamu bersikap lemah. Jika kamu tertimpa sesuatu, janganlah kamu katakan: ‘Seandainya aku berbuat demikian, pastilah akan demikian dan demikian’ Akan tetapi katakanlah: ‘Qoddarallah wa maa syaa fa’ala (Allah telah*

mentakdirkan hal ini dan apa yang dikehendakiNya pasti terjadi)'. Sesungguhnya perkataan 'Seandainya' membuka pintu perbuatan setan.'(HR. Muslim)⁵⁹

Dalil ini mengartikan bahwa kita perlu bersungguh-sungguh dalam melakukan kebaikan, seperti yang dilakukan Trinity pada beberapa *scene* di atas.

2. Berhijab

00:03:00 – 00:03:05

Tabel 4. 5 nilai berhijab

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Trinity : <i>Waktu kuliah, gue punya banyak teman baik. Antara lain, Yasmin, dan Nina</i></p>	 <p>Gambar 4. 7 Trinity bersama Yasmin dan Nina</p>
Penanda	Petanda
<p><i>Dalam scene ini, Trinity memperkenalkan sahabat baiknya yaitu Yasmin dan Nina. Pada foto yang telah dipaparkan, bisa kita lihat bahwa salah satu sahabatnya yaitu Nina, mengenakan hijab yang berwarna pink.</i></p>	<p>Nilai Islam dalam <i>scene</i> ini yaitu berhijab. Berhijab merupakan kewajiban bagi seluruh muslimah. Dalam film ini, Nina, salah satu sahabat dekatnya Trinity digambarkan mengenakan jilbab yang menandakan bahwa ia merupakan</p>

⁵⁹ Imam Nawawi, Tarjamah Riyadhus-Shalihin Jilid 1.(Surabaya : Duta Ilmu, 2005), hal 157

	<p>seorang muslimah. Sedangkan warna pink menggambarkan bahwa ia memiliki kepribadian yang feminis dan seperti anak perempuan kecil.</p>
--	--

Nilai Islam yang terkandung dalam *scene* ini adalah hijab. Seorang wanita muslimah diperintahkan Allah untuk berhijab. Pada gambar 4.7, terlihat Trinity sedang bersama dengan dua sahabatnya, yaitu Yasmin dan Nina. Seperti yang dapat kita lihat pada gambar, Nina menggunakan hijab berwarna *pink*, atau merah muda. Merujuk dari situs *canva* yang merupakan *Program Desain Online*, merah muda identik dengan feminis, sentimental, romantis dan menyenangkan. Secara stereotip, merah muda diasosiasikan dengan wanita dan sering dilihat sebagai ‘kewanitaan’. Namun merah muda sendiri memiliki berbagai macam tingkatan sesuai tingkat intensitasnya. Hijab berwarna merah muda yang dikenakan Nina kita masukkan dalam kategori merah muda pucat, yang menurut *canva*, sering direpresentasikan sebagai warna resmi dari gadis kecil.

Perintah berjilbab sendiri disebutkan di dalam Al-Qur’an pada surat Al-Ahzab ayat 59 dan An-Nuur ayat 31 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِرُؤُوسِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

59. Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "**Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh**

mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.⁶⁰

(Al-Ahzab : 59)

Pada *scene* ini, Nina yang digambarkan merupakan seorang muslimah diperlihatkan mengenakan hijabnya yang berwarna pink. Hal ini menandakan bahwa Nina sebagai seorang muslimah telah melaksanakan nilai Islam yakni mengenakan hijab dan berdasarkan warna jilbab yang dipilih, Nina memiliki sifat feminim dan menyenangkan.

00:38:31 – 00:38:40

Tabel 4. 6 nilai berhijab

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p><i>Ibu penjual Coto Makassar : Mbak, ini cotonya, ini bawangnya, ini ketupatnya,</i></p>	 <p>Gambar 4. 8 Trinity akan menyantap Coto Makassar</p>
Penanda	Petanda
<p>Dalam <i>scene</i> ini, Trinity sedang makan coto Makassar. Ia terlihat bersama ibu penjualnya yang sedang memakai jilbab kuning seperti kunyit.</p>	<p>Nilai Islam dalam <i>scene</i> ini yaitu berhijab. Berhijab merupakan kewajiban bagi seluruh muslimah. Dalam film ini, ibu penjual coto Makassar digambarkan</p>

⁶⁰ QS Al-Ahzab : 59

	<p>mengenakan jilbab yang menandakan bahwa ia merupakan seorang muslimah.</p> <p>Warna kuning sendiri menandakan bahwa sang ibu memiliki sifat yang ramah dan menyenangkan.</p>
--	---

Nilai Islam yang terkandung dalam *scene* ini adalah hijab. Seorang wanita muslimah diperintahkan Allah untuk berhijab. Dan pada gambar 4.8, ibu yang menjual coto Makassar juga terlihat mengenakan hijab. Hijab yang dikenakan ibu penjual coto Makassar ini adalah kuning. Menurut *canva*, sebagai warna dari matahari, warna kuning biasanya digambarkan sebagai senyuman. Warna yang mudah dilihat dari jarak jauh ini biasanya juga menjadi media komunikasi yang berarti keceriaan, keramahan, kesenangan dan energi.

Perintah berjilbab sendiri disebutkan di dalam Al-Qur'an pada surat Al-Ahzab ayat 59 dan An-Nuur ayat 31 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزُوجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

59. *Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*⁶¹

⁶¹ QS Al-Ahzab : 59

(Al-Ahzab : 59)

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۗ
 وَلَا يَضْرِبْنَ بِمُخْمَرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۗ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ
 أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا
 مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ
 النِّسَاءِ ۗ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ ۗ وَزِينَتُهُنَّ ۖ وَتَوْبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ
 لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

31. Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.

(An-Nuur : 31)⁶²

⁶² QS An-Nur : 31

Dari dalil tersebut kita mengetahui tentang keutamaan menutup aurat, khususnya kepada seorang muslimah. Dalam film “Trinity, *The Nekat Traveler*” ini, terdapat tokoh yang berperan sebagai ibu penjual coto yang mengenakan jilbab kuning. Hal ini menandakan bahwa ibu penjual coto merupakan seorang muslimah karena ia mengenakan hijab dan dari warna hijabnya, ibu penjual ini digambarkan sebagai sosok yang ramah dan berenergi.

3. Berkata benar

00:10:32 – 00:10:53

Tabel 4. 7 berkata benar

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Trinity : <i>Pak, Bapak kehilangan dompet?</i></p> <p>Bapak : <i>Ah, iya</i></p> <p>Trinity : <i>Yang ini bukan?</i></p> <p>Bapak : <i>oh... iya, makasih ya</i></p> <p>Trinity : <i>Sama-sama, Pak</i></p>	 <p>Gambar 4. 9 Trinity sedang mengembalikan dompet seorang bapak-bapak di Bandara</p>
Penanda	Petanda
<p>Pada <i>scene</i> ini dapat kita lihat bahwa Trinity sedang berhadapan dengan seorang Bapak-bapak di Bandara. Secara lisan, kita dapat mengetahui bahwa Trinity sedang mengembalikan</p>	<p>Nilai Islam dalam <i>scene</i> ini adalah berbuat baik. Dalam <i>scene</i> ini, Trinity sedang mengembalikan dompet milik seorang bapak-bapak yang ia temui di bandara. Hal ini menandakan sebuah</p>

dompet sang bapak yang terjatuh di jalan. Kemudian Bapak tersebut berterima-kasih kepada Trinity.	kejujuran. Dalam Islam sendiri, Allah mengajarkan untuk berkata benar dan tidak dusta.
---	--

00:30:12 – 00:30:18

Tabel 4. 8 berkata benar

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p><i>Perempuan di Bandara : Ini punya Kakak yah?</i></p> <p><i>Trinity : Ohiya, terima kasih yah</i></p> <p><i>Perempuan di Bandara : sama-sama, Kak</i></p>	 <p>Gambar 4. 10 Perempuan di Bandara memberikan melon kotak milik Trinity yang tertinggal</p>
Penanda	Petanda
<p>Pada <i>scene</i> ini, ada perempuan dan seorang laki-laki remaja di Bandara sedang memberikan box kecil kepada Trinity. Secara lisan dapat kita ketahui bahwa remaja tersebut sedang mengembalikan barang Trinity yang tertinggal.</p>	<p>Nilai Islam dalam <i>scene</i> ini adalah berbuat baik. Dalam <i>scene</i> ini, dua remaja sedang mengembalikan kotak kecil yang berisi melon kotak kepada Trinity yang tertinggal. Dalam Islam sendiri, Allah mengajarkan untuk berkata benar dan tidak dusta.</p>

Pada kedua *scene* di atas, dapat kita temui adegan yang sama, yaitu mengembalikan barang. Pada *scene* pertama, Trinity sedang mengembalikan dompet milik seorang bapak-bapak yang terjatuh di jalan. Ia tidak sengaja menemukannya dan kemudian ia langsung mengembalikannya. Pada *scene* kedua, kejadian serupa kembali dirasakan Trinity, bedanya, kali ini barang Trinitylah yang tertinggal. Di dalam Islam sendiri, berlaku jujur adalah perbuatan yang sangat baik. Bahkan salah satu sifat Rasulullah SAW pun yaitu *sidiq* atau berkata jujur. Hal ini disebutkan di dalam Al-Qur'an yang berbunyi

طَاعَةٌ وَقَوْلٌ مَّعْرُوفٌ فَإِذَا عَزَمَ الْأَمْرُ فَلَوْ صَدَقُوا اللَّهَ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ

“ Ta'at dan mengucapkan perkataan yang baik (adalah lebih baik bagi mereka) apabila telah tetap perintah perang (mereka tidak menyukainya). tetapi Jikalau mereka benar (imannya) terhadap Allah, niscaya yang demikian itu lebih baik bagi mereka.”

(Q.S. Muhammad : 21)⁶³

Dalil ini kemudian diperkuat dengan hadits berikut

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ ، فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا ، وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ ، فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ ، وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا

Dari Ibnu Mas'ud r.a., dari Nabi SAW, beliau bersabda : *“Sesungguhnya kebenaran itu menunjukkan kepada kebaikan, dan kebaikan itu menunjukkan kepada surga. Dan*

⁶³ QS Muhammad : 21

sesungguhnya dusta itu menunjukan kepada fujur, dan fujur itu menunjukkan kepada neraka. Dan sesungguhnya seseorang itu berbuat dusta hingga ditulis disisi Allah sebagai pendusta (HR. Muslim-Bukhari)⁶⁴

4. Menyambung tali silaturahmi

00:17:55 - 00:18:02

Tabel 4. 9 menyambung silaturahmi

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Rido : <i>Terima kasih ya mbak, buat semua pengalamannya</i></p> <p>Trinity : <i>Kabarin yah kalau ke Jakarta</i></p> <p>(Monolog)</p> <p>Trinity : <i>Ada banyak manfaat kalau kita bisa kenal dengan penduduk lokal</i></p>	 <p>Gambar 4. 11 Trintiy sedang berpamitan dengan Ridho</p>
Penanda	Petanda
<p>Dalam <i>scene</i> ini kita dapat melihat bahwa Trinity sedang bersama seorang pria. Dari percakapan yang mereka lakukan, bisa kita lihat bahwa Rido merupakan penduduk lokal di</p>	<p>Nilai Islam dalam <i>scene</i> ini yaitu menyambung silaturahmi. Dalam dialognya, Trinity mengatakan kepada Rido untuk mengabarinya apabila sedang ke Jakarta. Rido sendiri merupakan penduduk lokal di Lampung. Hal ini</p>

⁶⁴ Imam Nawawi, Tarjamah Riyadhus-Shalihin Jilid 1.(Surabaya : Duta Ilmu, 2005), hal 109

Lampung. Ia dan Trinity baru saja selesai melakukan perjalanan bersama.	sesuai dengan ajaran Islam yakni untuk menyambung tali silaturahmi.
---	---

Pada *scene* ini, Trinity sedang berpamitan dengan Rido yang merupakan penduduk lokal di Lampung. Sebagai seorang *traveler*, mudah baginya untuk bergaul dengan masyarakat di sana. Trinity merasakan banyak manfaat apabila ia kenal dengan penduduk lokal. Trinity pun tidak segan untuk mengajak masyarakat setempat untuk mampir ke Jakarta dan menghubunginya. Dalam hal ini, Trinity telah menjalin silaturahmi dengan banyak orang. Di dalam Islam, perkara silaturahmi dijelaskan dalam hadits yang cukup terkenal yaitu

مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ أَوْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحْمَهُ

“Barang siapa yang ingin dilapangkan rizkinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menyambung tali silaturahmi”.

(HR. Bukhari no. 5985 dan Muslim no. 2557)⁶⁵

5. Menyayangi Binatang

00:19:14 – 00:19:28

Tabel 4. 10 menyayangi binatang

Dialog/Suara/Teks	Visual
--------------------------	---------------

⁶⁵ <https://almanhaj.or.id/2658-betapa-penting-menyambung-silaturahmi.html>

<p>Trinity : <i>udah berapa lama mas kerja di way kambas?</i></p> <p>Paul : <i>sebenarnya saya nggak kerja di sini, saya sukarelawan. Kadang-kadang diperijinin untuk ngasih bantuan</i></p> <p>Trinity : <i>Iya, secara gajah perlu dibantu banget yah kelestariannya</i></p>	 <p>Gambar 4. 12 Trinity bertemu dengan Paul di Way Kambas</p>
<p>Penanda</p>	<p>Petanda</p>
<p>Pada <i>scene</i> ini, Trinity terlihat sedang bercengkerama dengan seorang pria yang sedang menunggangi gajah di sungai. Ia sedang berada di Way Kambas. Secara lisan, kita dapat melihat bahwa Paul menyukai binatang. Ia sering menjadi sukarelawan sebagai bentuk cintanya kepada binatang.</p>	<p>Nilai Islam dalam <i>scene</i> ini yaitu menyayangi hewan. Dalam <i>scene</i> ini terlihat bahwa Paul, seorang <i>traveler</i> yang ditemui Trinity, sedang memandikan seekor gajah. Dari dialog mereka, kita bisa tahu bahwa Paul merupakan seorang pecinta hewan. Islam mengajarkan untuk memperlakukan hewan dengan baik, maka hal ini sesuai dengan apa yang telah diajarkan Islam.</p>

Pada *scene* ini, Trinity bertemu dengan Paul yang merupakan seorang *traveler*. Paul senang menjadi sukarelawan yang membantu untuk mengurus hewan-hewan

termasuk yang ada di Way Kambas. Islam sendiri pun mengajarkan untuk beradab yang baik terhadap binatang. Adab ini dijelaskan dalam hadits yang mengisahkan tentang seorang wanita pezina yang diampuni dosanya karena memberi minum anjing yang kehausan saat matahari begitu terik menyengat.

أَنَّ امْرَأَةً بَغِيًّا رَأَتْ كَلْبًا فِي يَوْمٍ حَارٍّ يُطِيفُ بِنُورٍ قَدْ أَدْلَعَ لِسَانَهُ مِنَ الْعَطَشِ فَانزَعَتْ لَهُ بِمُوقِهَا
فَعُفِّرَ لَهَا

“Ada seorang wanita pezina melihat seekor anjing di hari yang panasnya begitu terik. Anjing itu menngelilingi sumur tersebut sambil menjulurkan lidahnya karena kehausan. Lalu wanita itu melepas sepatunya (lalu menimba air dengannya). Ia pun diampuni karena amalannya tersebut.”

(HR. Muslim no. 2245).

Islam mengatur segala macam aspek dalam kehidupan, begitu juga perilaku terhadap hewan. Dalam hadits ini, Allah bahkan mengampuni seorang wanita pezina hanya karena ia memberikan minuman kepada anjing yang kehausan. Maka secara tidak langsung, Islam mengajarkan untuk berbuat baik kepada hewan dan terdapat ganjaran pahala di sana. Bahkan dalam siroh nabawiyah pun, diceritakan bahwa Rasulullah sangat menyayangi kucing.

Selain itu, Allah juga memerintahkan manusia untuk memberikan makan dan minum apabila hewan itu lapar dan haus lewat sabda Rasulullah SAW, *“Pada setiap yang mempunyai hati yang basah (hewan) itu terdapat pahala (dalam berbuat baik kepadanya).”* (HR. al-Bukhari : 2363). *“Barangsiapa yang tidak berbelas kasih*

niscaya tidak dibelaskasihi).” (HR. al-Bukhari 5997 dan Muslim 2318). “*Kasihaniilah siapa yang ada di bumi ini, niscaya kalian dikasihani oleh yang ada di langit.*” (HR. at-Tirmidzi: 1924)⁶⁶

6. Memakan makanan yang halal dan toleransi

00:56:35

Tabel 4. 11 makanan yang halal

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Nina : <i>Ngomong-ngomong, ini ayam bentuknya lucu amat</i></p> <p>Yasmin : <i>eh eh eh entar dulu, entar dulu, sebentar. Crispy Pata, Pork, Babi. Nina nggak boleh, ambil! ambil!</i></p>	 <p>Gambar 4. 13 Nina hampir memakan Crispy Pata</p>
Penanda	Petanda
<p>Pada <i>scene</i> ini, Nina terlihat cemberut sambil memegang garpu yang ada dagingnya. Secara lisan, kita bisa mengetahui bahwa Yasmin, sahabatnya sedang mengingatkannya bahwa daging</p>	<p>Pada <i>scene</i> ini, terdapat nilai-nilai Islam yakni tentang makanan yang halal. Dilihat dari dialognya, terlihat Yasmin sedang mengingatkan Nina untuk tidak memakan Crispy Pata yang merupakan makanan khas Filipina karena terbuat</p>

⁶⁶⁶⁶ Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jaza'iri, *Minhajul Muslim Konsep Hidup Ideal dalam Islam* (Jakarta : Darul Haq, 2006) hal 151

tersebut terbuat dari babi yang haram dimakan oleh umat muslim	dari babi. Babi adalah makanan yang haram bagi umat muslim. Selain itu, juga ada nilai toleransi di sini. Yasmin sebagai sahabatnya Nina yang tidak diceritakan menganut agama apa dalam film ini, sedang mengingatkan Nina yang jelas beragama Islam.
--	--

Pada *scene* ini, nilai Islam yang terkandung yaitu memakan makanan yang halal dan sikap toleransi. Sebagai seorang muslim, Nina harus memperhatikan apa yang akan dimakannya karena Islam telah mengatur makanan apa saja yang boleh dimakan dan yang tidak boleh dimakan. Selain dari hijabnya, hal yang membuktikan bahwa Nina penganut agama Islam juga terlihat dari caranya memegang garpu. Apabila kita mengikuti aturan pada *table manner*, maka seharusnya garpu berada di sebelah kiri. Namun Islam mengajarkan untuk makan dengan tangan kanan. Maka sebagai umat Islam yang baik, Nina pun memegang garpu sebagai medianya untuk makan di sebelah kanan. Nilai ini sesuai dengan perintah Allah hadits yang berbunyi

Ibnu Umar radhiallahu'anhuma berkata, Rasulullah bersabda :

إِذَا أَكَلْ أَحَدُكُمْ فَلْيَأْكُلْ بِيَمِينِهِ . وَإِذَا شَرِبَ فَلْيَشْرِبْ بِيَمِينِهِ . فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِشِمَالِهِ
وَيَشْرِبُ بِشِمَالِهِ

“jika seseorang dari kalian makan maka makanlah dengan tangan kanannya dan jika minum maka minumlah dengan tangan kanannya. Karena setan makan dan minum dengan tangan kirinya” (HR. Muslim no. 2020)⁶⁷

Adapun perintah memakan makanan yang halal disebutkan dalam Al-Qur’an surat Al-Baqarah ayat 173 yang berbunyi

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَخِمْ الخنزيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ ۖ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ (173)

“*Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah[108]. tetapi Barangsiapa dalam Keadaan terpaksa (memakannya) sedang Dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, Maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*”

(Al-Baqarah : 173)⁶⁸

Nilai Islam yang merupakan sifat toleransi juga bisa kita lihat dari percakapan Yasmin dan Nina. Yasmin dengan kepeduliannya mengingatkan Nina untuk tidak memakan daging babi, kemudian Nina pun menurutinya. Sikap Yasmin ini sesuai dengan firman Allah yang berbunyi

لَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الدِّينِ ۖ لَمْ يُعَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ ۖ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ (8)

⁶⁷ <https://muslim.or.id/24266-hukum-makan-dan-minum-dengan-tangan-kiri.html> diakses pada 4 Januari 2018 pukul 17.19

⁶⁸ QS Al-Baqarah : 173

*“Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan Berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang Berlaku adil.”*⁶⁹

(Al-Mumtahanah : 8)

7. Bermanfaat Bagi Orang lain

01:28:55 – 01:30:09

Tabel 4. 12 bermanfaat bagi orang lain

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Trinity: <i>Gara-gara Mr.X juga sih. Ternyata ada ya orang sebaik itu. Mau bantuin gue mewujudkan keinginan gue. Kayak, kalau kita benar-benar menginginkan sesuatu, alam semesta seakan mendengar dan membantu mewujudkannya. Terus dari situ gue juga sadar, orang sebaik itu pasti nggak mikirin dirinya sendiri. Sementara gue? Masih aja sibuk dengan bucket-listnya gue, jalan-jalannya gue. Harusnya perjalanan yang gue lakuin itu, bukan cuma buat</i></p>	 <p>Gambar 4. 14 Trinity sedang menerawang rencananya</p>

⁶⁹ QS Al-Mumtahanah : 8

<p><i>diri gue doang, tapi buat semua orang, buat sahabat-sahabat gue juga.</i></p>	
<p>Penanda</p>	<p>Petanda</p>
<p>Pada <i>scene</i> ini kita dapat melihat Trinity sedang menerawang. Ia nampak memikirkan sesuatu dan mengambil hikmah dari pikirannya tersebut. Secara lisan kita dapat menemukan bahwa Trinity sedang merenungi dirinya yang terlalu sibuk dengan bucket-listnya tanpa memahami orang-orang di sekitarnya. Ia pun kemudian memutuskan untuk berbagi pengalamannya ke banyak orang dengan menuliskan ceritanya melalui blog hingga menerbitkan buku.</p>	<p>Nilai Islam dalam <i>scene</i> ini adalah bermanfaat bagi orang lain. Pada bagian ini, Trinity tersadar bahwa keinginannya menjadi seorang <i>traveler</i> haruslah disertai dengan makna. Ia mencoba untuk menjadi bermanfaat bagi orang lain, bukan hanya untuk dirinya sendiri. Hal ini sesuai dengan hadits yang cukup masyur yakni manusia yang paling baik adalah manusia yang paling bermanfaat bagi orang lain</p>

Pada *scene* ini, Trinity mulai sadar bahwa ia harus menghasilkan sesuatu dari jalan-jalannya. Di antaranya yaitu menebarkan kebaikan dan manfaat kepada orang lain. Trinity merasa perlu untuk membagikan pengalamannya kepada banyak orang. Ia pun memutuskan untuk menulis, mulai dari blog hingga menerbitkan buku yang berisi tentang tips-tips travelling. Dalam agama Islam, ada hadits yang

menerangkan tentang keutamaan orang yang bermanfaat dan hadits ini pun cukup terkenal, bunyinya :

Rasulullah *Shallallahu 'alaihi Wasallam* bersabda:

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”⁷⁰

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami'* no:3289).

8. Sedekah

00:33:43 – 00:33:49

Tabel 4. 13 sedekah

Dialog/Suara/Teks	Visual
-	 <p data-bbox="841 1444 1289 1556">Gambar 4. 15 Trinity berbagi makanan kepada Kakek dan Nenek di pinggir jalan</p>
Penanda	Petanda
Pada <i>scene</i> ini, Trinity nampak sedang memberikan sesuatu kepada pasangan	Nilai Islam dalam <i>scene</i> ini yakni berbuat baik. Trinity menyisihkan

⁷⁰ Zainuddin, Ahmad (2012). Apakah Anda Termasuk Sebaik-baik manusia?. *Muslim.or.id* 18 Januari 2012. <https://muslim.or.id/8144-apakah-anda-termasuk-sebaik-baik-manusia.html>

kakek dan nenek yang sedang naik becak. Kedua orang tua tersebut terlihat senang. Trinity pun nampak bahagia	sebagian rezekinya untuk kakek dan nenek ini. Islam pun mengajarkan untuk menyisihkan sebagian harta kita untuk orang yang membutuhkan
--	--

Pada *scene* ini, nilai Islam yang terkandung ialah sedekah. Sedekah artinya menyisihkan sebagian harta kita kepada orang yang membutuhkan. Bisa kita lihat bahwa dalam *scene* ini, Trinity memberikan makanan kepada Kakek dan Nenek yang berada di pinggir jalan tersebut. Keutamaan sedekah sendiri disebutkan dalam hadits berikut :

Nabi SAW bersabda: *“Sesungguhnya sedekahnya orang muslim itu dapat menambah umurnya, dapat mencegah kematian yang buruk (su’ul khotimah), Allah akan menghilangkan darinya sifat sombong, kefakiran dan sifat bangga pada diri sendiri“*.
(HR. Thabrani)

9. Tanda kekuasaan Allah

a. Detik 00:14:00 – 00:14:12

Tabel 4. 14 tanda kekuasaan Allah

Dialog/Suara/Teks	Visual
--------------------------	---------------

<p>Trinity : <i>Kalau kita mau ke Krakatau, biasanya kita harus melewati lautan yang luas dan indah. Dan biasanya kalau udah kayak gini, gue akan hilang dengan pikiran-pikiran sendiri.</i></p>	 <p>Gambar 4. 16 Trinity sedang berada di kapal menuju Gunung Krakatau</p>
<p>Penanda</p>	<p>Petanda</p>
<p>Pada <i>scene</i> ini, kita dapat melihat sebuah kapal yang berada di lautan luas. Terlihat pula bendera merah putih, gunung dan hutan yang masuk dalam satu <i>frame</i> di foto tersebut. Secara lisan, Trinity menjelaskan bahwa ia menikmati perjalanan menuju Krakatau ini. Pemandangan ini membuatnya menjadi larut dalam pikirannya sendiri.</p>	<p>Nilai Islam dalam <i>scene</i> ini yaitu tanda-tanda kekuasaan Allah. Pada <i>scene</i> ini, Trnitiy mengaku bahwa dirinya menikmati keindahan alam sepanjang perjalanan. Ia tenggelam dalam pikiran-pikirannya. Dalam agama Islam sendiri, orang-orang yang memikirkan penciptaan langit dan bumi termasuk orang-orang yang beriman.</p>

Pada gambar 4.16, terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah mengenai alam semesta. Dalil mengenai kekuasaan Allah ini banyak sekali disebutkan di dalam Al-Qur'an, di antaranya yaitu

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبْرَةِ كَيْفَ حُلِّمَتْ (17) وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ (18) وَإِلَى
الْحِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ (19) وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ (20)

17. Maka Apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana Dia diciptakan,

18. dan langit, bagaimana ia ditinggikan?

19. dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?

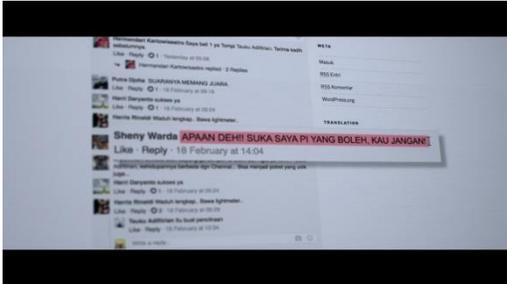
20. dan bumi bagaimana ia dihamparkan?

(Al-Ghaatsiyah : 17-20)⁷¹

b. Detik 00:24:45 – 00:25:06, Trinity sedang melihat komentar dari postingan

Tompi

Tabel 4. 15 tanda kekuasaan Allah

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Trinity: <i>Beruntungnya tukang jalan-jalan, gue bisa menduga logat dari komentar orang-orang. Kayak gini misalnya, mmm, dah pasti Sunda, atau yang ini, antara Tionghoa atau Manado campur Betawi. Nah, kalo kebalik-balik gini, nih, biasanya daerah Sulawesi, mungkin Makassar</i></p>	 <p>Gambar 4. 17 Kolom komentar pada foto Tompi</p>
<p>Penanda</p>	<p>Petanda</p>

⁷¹ QS Al-Ghaatsiyah : 17-20

<p>Pada <i>scene</i> ini kita dapat melihat kolom komentar yang ada di layar komputer. Kemudian secara lisan kita dapat mengetahui bahwa Trinity sedang mengobservasi asal daerah dari orang-orang yang berkomentar tersebut. Ia menyebutkan beberapa ras seperti Sunda, Tionghoa, Betawi dan Manado.</p>	<p>Pada <i>scene</i> ini, nilai Islam yang terkandung yaitu tanda kekuasaan Allah. Dalam monologinya, Trinity menyebutkan beberapa suku yang ada di Indonesia. Hal ini juga telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an. Allah menciptakan manusia dengan berbagai macam suku dan ras. Hal tersebut disebutkan di dalam Al-Qur'an.</p>
---	--

Pada *scene* di atas, kita melihat tanda-tanda kekuasaan Allah melalui keberagaman suku dan budaya yang digambarkan lewat kolom komentar. Hal ini menandakan bahwa Allah memang menciptakan manusia beragam macam dan bertujuan untuk saling mengenal satu sama lain. Bahkan apabila kita perhatikan lagi, hal ini akan sesuai dengan klaim bahwa manusia adalah makhluk sosial. Mari kita perhatikan ayatnya dalam Al-Qur'an

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ

أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

13. Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan **kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal**. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

(Al-Hujurat : 13)⁷²

Dari Surat Al-Hujurat ayat 13 di atas kita dapat melihat bahwa Allah menciptakan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku. Pada kenyataannya, memang begitulah manusia, ada yang dari Kalimantan, dari Sulawesi, Sumatera, Jawa, Malaysia, Turki, Inggris dll. Di sinilah Allah menunjukkan kekuasaan-Nya, ia menciptakan manusia seperti itu, maka manusia perlu untuk saling mengenal satu sama lain. Sebagai seorang *traveler*, hal ini tentu sangat sesuai dengan kebiasaan Trinity saat bepergian, yakni mengenali bahasa dan logat masyarakat setempat.

c. Detik 01:21:30 – 01:21:48, Trinity melihat *sparkle* di pesisir Pantai Maldives

Tabel 4. 16 tanda kekuasaan Allah

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Trinity : <i>It's sparkles!</i></p> <p>Paul : <i>Kerenkan? Mereka kayak gitu karena stress. Mereka ngeluarin cahaya biar nggak dimakan sama binatang lain.</i></p> <p>Trinity: <i>Iya,yah? Kan ada di Maldives</i></p>	 <p>Gambar 4. 18 Paul sedang memperlihatkan nsparkle kepada Trinity</p>
Penanda	Petanda
<p>Dalam <i>scene</i> ini kita dapat melihat bahwa Trinity sedang bersama dengan</p>	<p>Nilai Islam dalam <i>scene</i> ini yaitu adanya tanda kekuasaan Allah. Di dalam <i>scene</i></p>

⁷² QS Al-Hujurat : 13

<p>Paul. Mereka berdua berada di persisir pantai. Dari percakapan yang mereka lakukan, kita dapat mengetahui bahwa Trinity sedang memegang <i>sparkling plankton</i> yang ada di Maldives.</p> <p>Kemudian Paul menjelaskan sebab dari <i>sparkling plankton</i> tersebut.</p>	<p>ini, kita dapat melihat Trinity sedang memegang <i>sparkling plankton</i>. Binatang yang mengeluarkan cahaya tersebut terdapat di Maldives dan terletak di pesisir pantai. Apabila kita melihat dari sudut pandang Islam, kita akan menyadari bahwa ciptaan Allah begitu indah, dan hal tersebut akan menambah kecintaan kita kepada Allah.</p>
--	--

d. 00:39:51 – 00:40:01

Tabel 4. 17 tanda kekuasaan Allah

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Trinity: <i>Kita harus manfaatin setiap detik yang kita punya. Siapa sangka coba, akan menemukan tempat sekeren-cool ini hanya sejam dari hiruk-pikuknya sebuah kota besar</i></p>	 <p>Gambar 4. 19 Trinity sedang menikmati pemandangan</p>
Penanda	Petanda

<p>Dalam <i>scene</i> ini, Trinity Nampak sedang menikmati perjalanannya di atas perahu. <i>Scene</i> ini berada dipinggiran kota Medan. Secara lisan, ia nampak sedang memanfaatkan waktunya karena ketinggalan pesawat. Trinity bersyukur sekali dapat menikmati suasana alam, yakni hutan dan sungai yang begitu indah.</p>	<p>Pada <i>scene</i> ini, nilai Islam yang terkandung yaitu tanda kekuasaan Allah. <i>Scene</i> ini menggambarkan tentang kekaguman Trinity pada suasana alam. Islam pun mengajarkan tentang tadabur alam, merenungi ciptaan-ciptaan Allah yang luar biasa.</p>
--	---

Pada *scene* di tabel 4.16 dan tabel 4.17, Allah menunjukkan kekuasaan-Nya melalui ciptaan-Nya yang berupa hewan bercahaya dan pohon yang rindang. Sebagai seorang muslim, peneliti percaya bahwa apapun yang ada di dunia ini adalah ciptaan-Nya. Mulai dari gunung, langit, awan, matahari, bumi, anggota tubuh dan segalanya, semuanya adalah ciptaan Allah SWT. Maka pada film ini, ketika Yadi Sugandi sebagai sinematografer memperlihatkan keindahan alam yang tidak biasa dilihat oleh mata secara langsung, peneliti merasa terkagum-kagum dengan ciptaan Allah tersebut. Hal ini juga dirasakan oleh Trinity sebagai tokoh utama dalam film tersebut, dapat kita lihat dari *scene* di atas.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا ۖ فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ (15)

15. Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, **Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya.** dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

(Al-Mulk : 15)⁷³

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

29. Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu.

(Al-Baqarah : 29)⁷⁴

Dalil-dalil di atas menggambarkan tanda-tanda kekuasaan Allah. Dalam film “Trinity, The Nekad Traveler”, kita dapat menemukan tanda-tanda kekuasaan Allah tersebut. Pemandangan ini membuat kita tersadar betapa kuasanya Allah SWT. Ia menciptakan segala macam yang ada di bumi, baik makhluk hidup maupun benda mati.

10. Kalimat Tauhid

00:11:03

Tabel 4. 18 Kalimat Tauhid

Dialog/Suara/Teks	Visual
-	 <p data-bbox="870 1604 1317 1675">Gambar 4. 20 Gapura Kota Bandar Lampung</p>

⁷³ QS Al-Mulk : 15

⁷⁴ QS Al-Baqarah : 29

Penanda	Petanda
<p>Dalam <i>scene</i> ini dapat kita lihat bahwa gapura yang terdapat dalam kota Bandar Lampung ada tulisan “Laa ilaha illallah, muhammadarrasulullah” dalam Bahasa Arab.</p>	<p>Pada <i>scene</i> ini, nilai Islam yang terkandung yaitu tanda adanya kalimat Tauhid dalam film “Trinity, <i>The Nekad Traveler</i>”. Gapura sendiri dibuat sesuai dengan representasi aspek dari masyarakatnya. Gapura Kota Bandar Lampung ini diambil pada saat Trinity tiba di Kota Bandar Lampung untuk memanfaatkan Harpitnas (Hari Kejepit Nasional)</p>

Pada *scene* ini kita dapat melihat bahwa terdapat kalimat tauhid atau kalimat syahadat yang terpampang dalam Gapura Kota Bandar Lampung. Gapura sendiri merupakan gerbang yang biasa kita jumpai apabila kita memasuki batas wilayah atau pintu masuk baik dalam lingkup negara, provinsi, kabupaten bahkan kampung.⁷⁵ Selain bertuliskan kawasan yang terdapat di dalamnya, gapura juga biasanya dibuat sesuai dengan representasi salah satu aspek dari kehidupan masyarakatnya. Pada *scene* ini, gapura yang ditampilkan adalah daerah Lampung karena Trinity sebagai tokoh utama sedang jalan-jalan di sana. Pada gapura daerah Lampung rupanya terdapat kalimat tauhid dengan tulisan arab gundul yang mana hal ini tentu identik dengan

⁷⁵ Roikan. “Gapura Kampung dan Ketahanan Identitas”. TH. III NO. 1, MEI 2013. Hal 81

agama Islam. Mengingat bahwa gapura merupakan representasi dari salah satu aspek dari masyarakat kawasannya, maka dapat kita simpulkan bahwa mayoritas masyarakat Lampung beragama Islam. Hal ini kemudian dibuktikan menurut data penganut agama Islam dari Kementrian Agama Provinsi Lampung pada tahun 2017 bahwa penganut agama Islam di Lampung terdiri dari 7.540.026 jiwa dari 8.289.000 jiwa.

Seperti yang kita tahu, kalimat tauhid memiliki kedudukan yang tinggi dalam Agama Islam. Kalimat Tauhid ini memiliki banyak keutamaan. Hal ini tercantum dalam bebera dalil berikut :

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى

خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَالْحَجِّ وَصَوْمِ

رَمَضَانَ

*Dari Ibnu Umar Radhiyallahu ‘anhuma, dia berkata: Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Islam dibangun di atas lima (tonggak): **Syahadat Laa ilaaha illa Allah dan (syahadat) Muhammad Rasulullah**, menegakkan shalat, membayar zakat, hajji, dan puasa Ramadhan”.*

[HR Bukhari, no. 8]

Suatu saat Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam mendengar muazin mengucapkan ‘*Ashyhadu alla ilaha illallah*’. Lalu beliau mengatakan pada muazin tadi,

خَرَجْتَ مِنَ النَّارِ

“Engkau terbebas dari neraka.”

(HR. Muslim no. 873)⁷⁶

Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam juga bersabda,

مَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ

“Barang siapa yang akhir perkataannya sebelum meninggal dunia adalah ‘*lailaha illallah*’, maka dia akan masuk surga.”⁷⁷

(HR. Abu Daud. Dikatakan shohih oleh Syaikh Al Albani dalam *Misykatul Mashobih* no. 1621)

Apabila kita tinjau dari ketiga dalil di atas, maka kalimat tauhid memiliki kedudukan yang tinggi dalam Islam. Dalam dalil pertama dikatakan bahwa syahadat merupakan salah satu tonggak Islam, kemudian dalam dalil kedua dikisahkan ada

⁷⁶Abduh Tuasikal, Muhammad (2009). Keutamaan Kalimat Laa Ilaha Illallah. *Rumaysho.com* 13 November 2009. html <https://rumaysho.com/643-keutamaan-qkalimat-laa-ilaha-illallahq.html>

⁷⁷ Abduh Tuasikal, Muhammad (2008). Kalimat Syahadat Dalam Sorotan (1). *Muslim.or.id*. 22 Juni 2018 <https://muslim.or.id/196-kalimat-syahadat-dalam-sorotan-1.html>

seorang muazin yang sedang mengucapkan “laa ila ha illallah” dan Rasulullah memberikan dia kabar bahwa ia bebas dari api neraka. Dan pada dalil terakhir, dikatakan apabila seseorang meninggal dunia dan ia mengatakan “laa ila ha illallah” maka ia akan masuk surga.

Selain ketiga dalil di atas, masih banyak lagi dalil-dalil yang menyebutkan keutamaan dari kalimat tauhid sendiri. Karena kalimat mulia itu berisikan kesaksian mengenai keyakinan atas Ketuhanan Allah dan Rasulullah sebagai utusan-Nya.

11. Masjid

00:11:09

Tabel 4. 19 masjid

Dialog/Suara/Teks	Visual
-	 <p data-bbox="880 1365 1333 1438">Gambar 4. 21 Masjid Taqwa Metro Lampung</p>
Penanda	Petanda
<p data-bbox="297 1612 815 1795">Pada <i>scene</i> ini terlihat ada sebuah Masjid yang berkubah Hijau. Masjid ini terletak di daerah Bandar Lampung.</p> <p data-bbox="297 1831 764 1866"><i>Scene</i> ini diambil dari kejauhan atau</p>	<p data-bbox="834 1612 1352 1866">Pada <i>scene</i> ini, nilai Islam yang terkandung yaitu adanya sebuah Masjid yang kita tahu merupakan tempat peribadatan orang muslim. Selain itu,</p>

<p>dalam dunia sinematografi biasa disebut <i>Bird Eye shot</i>.</p>	<p>pengambilan gambarnya yang menurut Achmad basuki selaku Dosen Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, <i>Bird Eye</i> adalah tipe shot yang digunakan untuk memberikan kesan luas dalam gambar yang dihasilkan, ibarat penglihatan seorang burung. Pengambilan gambar dengan sudut pandang ini biasanya digunakan untuk membuat <i>frame</i> tentang suatu daerah perkotaan atau lanskap. Hal ini menandakan adanya informasi mengenai penduduk Bandar Lampung yang mayoritas menganut agama Islam.</p>
--	--

00:33:24

Tabel 4. 20 masjid

Dialog/Suara/Teks	Visual
--------------------------	---------------

-	 <p data-bbox="846 512 1362 579">Gambar 4. 22 Masjid Amirul Mukminin di Makassar</p>
<p data-bbox="298 684 418 716">Penanda</p>	<p data-bbox="836 684 956 716">Petanda</p>
<p data-bbox="298 760 781 1157">Pada <i>scene</i> ini terlihat ada sebuah Masjid yang berkubah Biru. Masjid Terapung ini terletak di daerah Ujung Pandang, Kota Makassar. Pengambilannya pun menggunakan metode <i>Bird Eye Shot</i>.</p>	<p data-bbox="836 760 1362 1818">Pada <i>scene</i> ini, nilai Islam yang terkandung yaitu adanya sebuah Masjid yang kita tahu merupakan tempat peribadatan orang muslim. Pengambilan gambarnya yang menggunakan <i>Bird Eye</i> diartikan untuk memberikan kesan luas dalam gambar yang dihasilkan, ibarat penglihatan seorang burung. Pengambilan gambar dengan sudut pandang ini biasanya digunakan untuk membuat <i>frame</i> tentang suatu daerah perkotaan atau lanskap. Hal ini menandakan adanya informasi mengenai penduduk Ujung Pandang yang mayoritas menganut agama Islam.</p>

Pada *scene* ini, kita melihat petanda berupa sebuah masjid yang terdapat dalam film “Trinity, The Nekat Treveler”. Latar belakang Masjid tersebut yakni berada di Lampung dan Makassar. Menurut KBBI Daring, Masjid adalah rumah atau bangunan tempat beribadah orang Islam.⁷⁸

Pada kedua *scene* di atas, kita dapat melihat bahwa masjid yang terdapat dalam *frame* tersebut diambil dari kejauhan atau istilah yang biasa digunakan dalam dunia perfilman adalah *Bird Eye*. Menurut Achmad basuki selaku Dosen Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, *Bird Eye* adalah tipe shot yang digunakan untuk memberikan kesan luas dalam gambar yang dihasilkan, ibarat penglihatan seorang burung. Pengambilan gambar dengan sudut pandang ini biasanya digunakan untuk membuat *frame* tentang suatu daerah perkotaan atau lanskap. Kebetulan atau memang sengaja, pada film “Trinity, *The Nekat Traveler*”, terdapat 2 *scene* yang mengambil gambar masjid pada 2 kota yang didatangi Trinity di Indonesia. Menurut pengamatan peneliti, hal ini bisa saja bermaksud untuk menggambarkan bahwa masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam. Bagi masyarakat Indonesia sendiri, mungkin hal ini sudah sangat sering kita dengar, namun belum tentu bagi penduduk mancanegara. Apalagi mengingat Trinity adalah seorang *traveler* yang juga suka berkeliling dunia, maka pengenalan Indonesia sebagai negara yang mayoritasnya menganut agama Islam merupakan suatu pengenalan terhadap agama Islam itu sendiri.

Allah *Ta'ala* berfirman:

⁷⁸ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/masjid> diakses pada tanggal 20 Desember pukul 14.29

مَا كَانَ لِلْمُشْرِكِينَ أَنْ يَعْمُرُوا مَسَاجِدَ اللَّهِ شَاهِدِينَ عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ بِالْكُفْرِ أُولَٰئِكَ حَبِطَتْ
 أَعْمَاهُمْ فِي النَّارِ هُمْ خَالِدُونَ. إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ
 الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

“Hanyalah yang **memakmurkan masjid-masjid Allah** ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain Allah, maka merekalah yang termasuk golongan orang-orang yang selalu mendapat petunjuk (dari Allah Ta’ala)”⁷⁹

(QS At-Taubah: 18)

Dari dalil tersebut, kita dapat mengetahui bahwa Masjid memiliki keutamaannya yaitu untuk dimakmurkan. Bahkan memakmurkan masjid disebutkan lebih dulu daripada keutamaan yang lain seperti mendirikan sholat, menunaikan zakat dan tidak takut kepada selain Allah.

12. Mencintai Tanah Air

00:03:31

Tabel 4. 21 mencintai tanah air

Dialog/Suara/Teks	Visual
-------------------	--------

⁷⁹ QS At-Taubah : 18

-	 <p data-bbox="927 478 1382 548">Gambar 4. 23 Memakai Kain Tapis Khas Lampung</p>
Penanda	Petanda
<p data-bbox="345 726 862 905">Pada <i>scene</i> ini dapat kita lihat bahwa Trinity sedang menggunakan kain tapis yang ia sematkan di atas kepalanya.</p> <p data-bbox="345 942 862 1052">Kain Tapis adalah kain khas dari daerah Lampung</p>	<p data-bbox="889 726 1406 1486">Pada <i>scene</i> ini, kain Tapis yang dikenakan oleh Trinity merupakan salah satu kain tradisional khas Lampung. Ini menandakan bahwa ada nilai “Indonesia” pada kain tersebut. Nilai “Indonesia” ini bisa berarti jiwa nasionalisme yang bisa diartikan kecintaan terhadap tanah air. Dalam Agama Islam sendiri, Allah membolehkan hamba-Nya untuk membela tanah air.</p>

00:10:36

Tabel 4. 22 mencintai tanah air

Dialog/Suara/Teks	Visual
--------------------------	---------------

-	 <p data-bbox="857 520 1349 590">Gambar 4. 24 Trinity memakai atribut bendera merah putih di tas</p>
Penanda	Petanda
<p data-bbox="298 768 776 1020">Pada <i>scene</i> ini Trinity terlihat sedang membawa ransel gunung yang berbordir bendera merah putih pada bagian atasnya.</p>	<p data-bbox="833 768 1372 1535">Bendera Merah putih merupakan Bendera Negara Indonesia. Pada <i>scene</i> ini, Trinity nampak sedang menggendong ransel gunung yang ada bordiran bendera merah putih. Hal ini dapat memiliki banyak makna, di antaranya yaitu memeperlihatkan jiwa nasionalisme atau cinta tanah air. Adapun dalam Islam sendiri, Allah juga membolehkan hal tersebut dan disebutkan di dalam Al-Qur'an.</p>

Pada *scene* di atas, kita dapat melihat bahwa Trinity sedang mengenakan ransel gunung yang terdapat bordiran bendera merah putih. Hal ini menjadi perhatian peneliti, mengapa Trinity tidak memakai bordiran lain saja? Mengapa ia memilih bendera merah putih? Atau, bisa saja ransel gunungnya tidak perlu memakai bordiran. Dari sini, peneliti berasumsi bahwa ada nilai nasionalisme yang ingin disampaikan

dari *scene* ini melalui bordiran pada ransel gunungnya Trinity. Islam sendiri tidak melarang seseorang untuk mencintai tanah airnya selagi hal tersebut tidak bertentangan dengan syariat Islam.

0:14:12

Tabel 4. 23 mencintai tanah air

Dialog/Suara/Teks	Visual
-	 <p data-bbox="915 942 1386 1010">Gambar 4. 25 Kapal menuju Gunung Krakatau</p>
Penanda	Petanda
<p>Pada <i>scene</i> ini, dapat kita lihat bendera merah putih sedang berkibar di kapal yang sedang dinaiki Trinity dan Ridho saat berangkat ke Lampung.</p>	<p>Pada <i>scene</i> ini kita dapat melihat ada bendera merah putih di antara Trinity dan Ridho. Bendera merupakan simbol dari sebuah negara. Pada <i>scene</i> ini, bendera yang dimaksud yaitu Bendera Indonesia. Hal ini menandakan bahwa ada unsur keindonesiaan yang ingin disampaikan dalam film ini. Unsur tersebut dapat kita maknai dengan jiwa nasionalisme atau</p>

	<p>cinta tanah air. Dalam Islam sendiri, mencintai tanah air merupakan hal yang diperbolehkan dan tidak melanggar syariat agama. Bahkan, Islam mengajarkan untuk tidak berteman dengan orang yang memerangi tanah air</p>
--	---

00:17:59

Tabel 4. 24 mencintai tanah air

Dialog/Suara/Teks	Visual
-	 <p>Gambar 4. 26 Tiang Bendera di depan Gedung Sumpah Pemuda</p>
Penanda	Petanda
<p>Pada <i>scene</i> ini, Trinity nampak sedang berpamitan dengan Ridho di depan Gedung Sumpah Pemuda. Di depan Gedung tersebut, terlihat bendera merah putih yang sedang berkibar</p>	<p>Bendera Merah putih merupakan Bendera Negara Indonesia. Hal ini menandakan bahwa ada unsur keindonesiaan yang ingin disampaikan dalam film ini. Unsur tersebut dapat kita</p>

	<p>maknai dengan jiwa nasionalisme atau cinta tanah air. Adapun dalam Islam sendiri, Allah memperbolehkan hal tersebut dan disebutkan di dalam Al-Qur'an.</p>
--	---

Pada kedua *scene* di atas yakni pada gambar 4.25 dan 4.26 kita dapat menemukan bendera merah putih pada latar belakangnya. Peneliti berpendapat bahwa terdapat unsur kesengajaan yang dilakukan oleh Sutradara pada kedua *scene* di atas untuk menyampaikan suatu pesan tertentu. Pada gambar 4.25, Trinity dan Ridho sedang berada di atas kapal, lalu mengapa ada bendera merah putih di sana? Apakah hal tersebut lumrah? Menurut pengalaman peneliti sendiri, biasanya sebuah kapal tidak memasang bendera merah putih di atasnya, kecuali memang ada keperluan. Pada gambar 4.26, mereka berdua sedang berada di depan Gedung Sumpah Pemuda. Hal ini juga menjadi perhatian peneliti. Mengapa mereka harus berpisah di depan Gedung Sumpah Pemuda? Yang mana pada gedung tersebut terdapat Bendera Merah Putih yang sedang berkibar. Mengapa film tersebut tidak mengambil *angle* dari tempat lainnya? Hal ini meyakinkan peneliti bahwa memang terdapat pesan tertentu dalam kedua *scene* di atas.

Apabila kita melihat bendera merah putih, maka pikiran kita langsung tertuju pada Indonesia. Dari sini, penanda dan petandanya jelas, yakni adanya pengenalan terhadap Indonesia pada film ini. Sedangkan menurut sudut pandang Islam, tidak ada salahnya ketika seorang warga negara mencintai negaranya sendiri. Seperti informasi dari tanda yang disampaikan pada kedua *scene* di atas yang bisa jadi berarti

nasionalisme. Seorang muslim, diperbolehkan untuk memiliki jiwa nasionalisme, dengan catatan tidak membuatnya lalai terhadap perintah dan larangan Allah SWT.

01:32:46 – 01:33:08

Tabel 4. 25 mencintai tanah air

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p><i>Wartawan : Dari semua negara yang pernah anda kunjungi, mana yang paling berkesan?</i></p> <p><i>Trinity : Setiap tempat yang saya kunjungi itu unik bagi saya dan memiliki pengalaman berkesan masing-masing. Tapi ada sih satu tempat yang selalu ngangenin, tanah air kita.</i></p>	 <p>Gambar 4. 27 Bedah buku “Trinity, <i>The Nekad Traveler 1</i>”</p>
Penanda	Petanda
<p>Pada <i>scene</i> ini Trinity sedang mengadakan bedah buku yang didatangi beberapa wartawan. Pada <i>scene</i> ini, ia sedang diwawancarai oleh para wartawan. Secara lisan, kita dapat mengetahui, bahwa Trinity sedang menjawab pertanyaan seorang wartawan mengenai tempat yang</p>	<p>Lewat jawaban Trinity, kita dapat mengetahui bahwa tempat yang paling ia rindukan untuk <i>traveling</i> adalah Indonesia. Ada kebanggaan tersendiri baginya saat menjelajahi tanah air sendiri. Mengingat begitu kayanya alam dan budaya Indonesia. Maka kita dapat melihat tanda secara langsung bahwa</p>

<p>paling berkesan menurutnya. Trinity pun menjawab bahwa tempat yang selalu ia rindukan yaitu tanah air kita, Indonesia.</p>	<p>Trinity memiliki kecintaan terhadap Indonesia. Islam sendiri mengajarkan bahwa kita boleh membela kampung halaman atau tanah air apabila ada yang memeranginya.</p>
---	--

Pada *scene* di atas, Trinity mengakui bahwa ia selalu merindukan Indonesia ketika ia mengelilingi dunia. Meskipun ia sudah melakukan perjalanan jauh ke negara mana pun, Indonesia tetap menjadi destinasi yang paling berkesan. Hal ini menandakan bahwa ada kecintaan tersendiri oleh Trinity terhadap Indonesia. Mengapa Indonesia sangat berkesan baginya? Padahal masih banyak tempat-tempat lain di luar negeri sana yang memberikan pengalaman lebih seru dan menarik daripada Indonesia? Dari sini, peneliti menarik kesimpulan bahwa pesan yang ingin disampaikan film ini adalah nasionalisme melalui tokoh utamanya yang mencintai tanah air. Islam sendiri memperbolehkan kita untuk mencintai tanah air kita, hal tersebut disampaikan dalam Al-Qur'an

لَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ (8) إِنَّمَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ قَاتَلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَأَخْرَجُوكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ وَظَاهَرُوا عَلَىٰ إِخْرَاجِكُمْ أَنْ تَوَلَّوهُمْ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ (9)

“Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.

Sesungguhnya Allah hanya melarang kamu menjadikan sebagai kawanmu orang-

*orang yang memerangimu karena agama dan mengusir kamu dari negerimu, dan membantu (orang lain) untuk mengusirmu. Dan barangsiapa menjadikan mereka sebagai kawan, maka mereka itulah orang-orang yang zhalim.”*⁸⁰

(QS. Al Mumtahanah: 8-9)

Pada firman Allah tersebut, kita dapat mengetahui bahwa Islam memperbolehkan kita untuk berbuat baik dan bertindak adil kepada siapapun termasuk orang kafir. Dengan catatan, ia tidak memerangi kita karena agama, tidak mengusir kita dari negeri sendiri secara sendiri maupun beramai-ramai. Hal yang dapat ditelaah dari ayat tersebut adalah, bolehnya kita untuk membela tanah air kita apabila ia memerangi agama kita. Mencintai tanah air diperbolehkan asalkan tidak berlebihan dan membuat kita lebih mencintainya dibanding agama kita sendiri.

Pada ayat tersebut, Allah menyebutkan agama terlebih dahulu dibandingkan negeri, sehingga jelas bahwa agama memiliki keutamaan lebih besar dibanding sebuah Negeri. Apabila seorang muslim mencintai negerinya lebih dari agamanya, maka apa bedanya dengan orang kafir yang juga membela negerinya? Namun Allah tidak melarang umat Islam untuk membela agama selagi hal tersebut tidak bertentangan dengan syariat Islam.

Dalam film “Trinity, *The Nekat Traveler*”, tanda nasionalisme yang diperlihatkan adalah mengenakan kain Tapis, bendera merah putih dan ungkapan

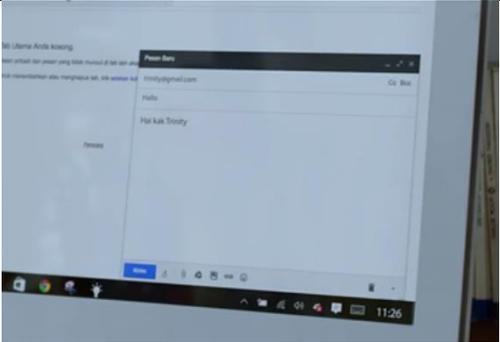
⁸⁰ QS Al-Mumtahanah : 8-9

tentang kecintaan terhadap tanah air. Hal ini diperbolehkan karena tidak bertentangan dengan syariat Islam.

13. Konsep Ketuhanan dalam Islam

00:02:03 - 00:02:06

Tabel 4. 26 Konsep Ketuhanan dalam Islam

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p><i>Pembaca blog : Hai, Kak Trinity</i></p> <p><i>Trinity : Itu nama gue, Trinity</i></p>	 <p>Gambar 4. 28 Surel dari penggemar blog</p>  <p>Gambar 4. 29 Trinity membalas Surel dari penggemar</p>
Penanda	Petanda
<p>Pada <i>scene</i> ini Trinity terlihat sedang membalas sebuah surel dari pembaca blognya. Dalam film ini, secara</p>	<p>Pada film “Trinity, <i>The Nekad Traveler</i>”, nama pemeran utamanya adalah Trinity. Trinity sendiri dalam doktrin Kristen</p>

<p>monolog ia juga sekaligus memperkenalkan dirinya yang bernama Trinity.</p>	<p>atau Kristiani di Indonesia biasanya disebut Tritunggal atau Trinitas yang secara harfiah berarti tiga serangkai dari kata trinus atau rangkap tiga. Yang mana hal ini menyatakan bahwa Allah adalah tiga pribadi atau hypostasis yang sehakikat (konsubstansial) yaitu Bapa, Putra (Yesus Kristus) dan Roh Kudus sebagai “satu Allah dalam tiga Pribadi Illahi”. Islam sendiri tidak pernah mengajarkan istilah Trinity ini. Namun, konsep Trinity mengenai ketuhanan sangat berselesih dengan konsep ketuhanan dalam Islam. Bahkan perselisihan ini telah dibahas di dalam Al-Qur’an sendiri.</p>
---	--

Pada *scene* ini, kita dapat mengetahui nama dari tokoh utama film ini, yaitu Trinity. Peneliti akan membahas mengenai arti Trinity sendiri mulai dari pengertiannya hingga sudut pandang Islam terhadapnya. Pada kamus kitab muqoddas, trinitas didefinisikan dengan beriman pada Tuhan yang satu Bapa, anak (Yesus Kristus) dan Roh Kudus, Tuhan yang satu, zat yang satu pula dan kesemuanya adalah salam dalam

hal kekuasaan, kekuatan dan kemuliaan.⁸¹ Trinitas sendiri bukan merupakan ajaran asli Nasrani, karena ajaran asli Nasrani merupakan ajaran tauhid yang dibawa oleh Nabi Isa ‘alaihi salam yang berisi seruan beribadah hanya kepada Allah SWT dan tidak menyekutukannya. Lalu kapan konsep Trinitas ini muncul? Menurut Wahid Hasyim Asyrofi, Lc (Mahasiswa S2 Jami’ah Malik Su’ud, Riyadh KSA), konsep ini berawal dari ajaran paganism. Trinitas menjadi doktrin Nasrani secara bertahap jauh setelah masa Isa ‘alaihi salam mulai dari konsili nicea pertama pada tahun 325 M, konsili konstatinopel pada 381 M dan terbentuklah trinitas kristiani, yaitu Tuhan bapa, anak dan roh kudus. Dengan artian, konsep ini merupakan hasil dari musyawarah antar pembesar agama Nasrani yang tidak lain adalah manusia.

Al-Qur’an sendiri telah membantah hal ini dan menyebutkannya dalam Surat An-Nisa ayat 171 yang berbunyi :

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ وَلَا تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقَّ إِنَّمَا الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ رَسُولُ اللَّهِ وَكَلِمَتُهُ أَلْقَاهَا إِلَى مَرْيَمَ وَرُوحٌ مِنْهُ فَآمِنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ وَلَا تَقُولُوا ثَلَاثَةٌ انْتَهُوا خَيْرًا لَكُمْ إِنَّمَا اللَّهُ إِلَهٌ وَاحِدٌ سُبْحَانَهُ أَنْ يَكُونَ لَهُ وَلَدٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَكَفَى بِاللَّهِ وَكِيلًا

“Wahai ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan (yang diciptakan dengan) kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan (dengan tiupan) roh

⁸¹ Wahid Hasyim Asyri, Batilnya konsep Trinitas dalam Nashrani. 15 Desember 2012 . diakses pada 17.00 tanggal 6 Januari 2019 <https://muslim.or.id/10995-batilnya-konsep-trinitas-dalam-nashrani.html>

dari-Nya. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan: “(Tuhan itu) tiga”, berhentilah (dari Ucapan itu). (Itu) lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan yang Maha Esa, Maha suci Allah dari mempunyai anak, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan-Nya. cukuplah Allah menjadi Pemelihara” (QS. An Nisa’: 171)⁸²

Allah juga menegaskan bahwa doktrin ini kufur dan mengancam penganutnya dengan azab yang pedih pada Al-Qur’an Surat Al-Maidah ayat 73

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ ثَلَاثَةٌ وَوَمَا مِنْ إِلَهٍ إِلَّا إِلَهٌ وَاحِدٌ وَإِنْ لَمْ يَنْتَهُوا عَمَّا
يُفْعَلُونَ لَيَمَسَّنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan: “Bahwasanya Allah salah seorang dari yang tiga”, Padahal sekali-kali tidak ada Tuhan selain dari Tuhan yang Esa. jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan itu, pasti orang-orang yang kafir diantara mereka akan ditimpa siksaan yang pedih. (QS. Al Maidah: 73)⁸³

Selain kedua dalil tersebut, masih banyak lagi dalil dari Al-Qur’an dan hadits yang membantah konsep Trinity ini. Bahasan ini berkaitan dengan aqidah terutama masalah uluhiyah yang dalam Islam dipahami mengesakan Allah dalam beribadah. Dalil mengenai tauhid uluhiyah ini terdapat banyak sekali dalam Al-Qur’an, salah satunya terdapat dalam surat yang sering kita baca dan dengarkan setiap hari, yaitu Al-Ikhlâs

⁸² QS. An Nisa’: 171

⁸³ QS. Al Maidah: 73

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (1) اللَّهُ الصَّمَدُ (2) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (3) وَمَ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (4)

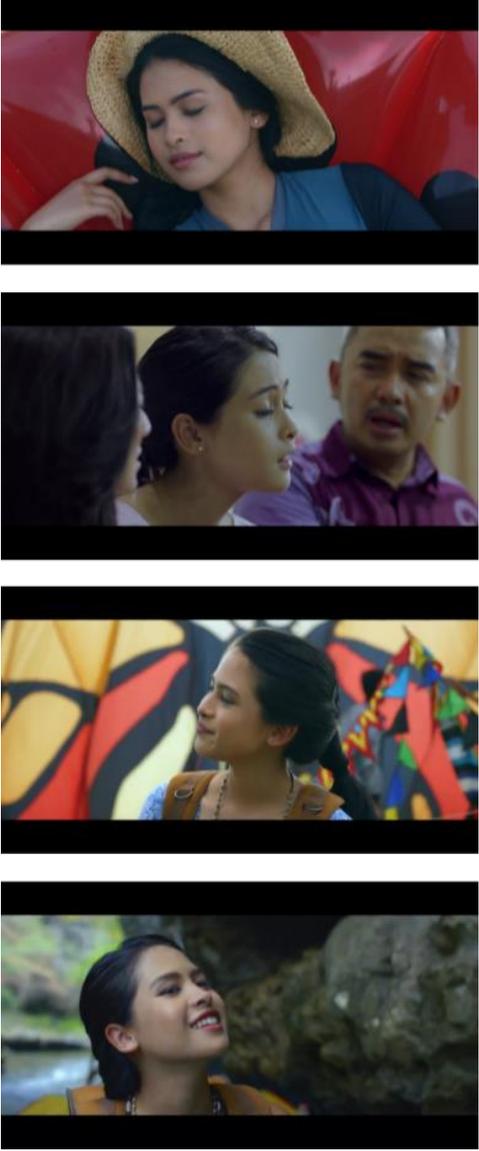
1. Katakanlah: “Dia-lah Allah, yang Maha Esa.
2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.
3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,
4. dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia.” (QS. Al Ikhlas: 1-4)⁸⁴

14. Perhiasan bagi Wanita dalam Islam

Tabel 4. 27 Perhiasan bagi Wanita dalam Islam

Dialog/Suara/Teks	Visual
-------------------	--------

⁸⁴ QS. Al Ikhlas: 1-4

-	 <p data-bbox="841 1360 1320 1402">Gambar 4. 30 Trinity memakai anting</p>
Penanda	Petanda
<p data-bbox="289 1566 824 1841">Pada <i>scene</i> ini peneliti akan fokus pada perhiasan yang dipakai Trinity selaku pada telinganya yang biasa kita sebut anting. Hampir selama film</p>	<p data-bbox="833 1566 1369 1841">Menurut KBBI daring, anting adalah perhiasan telinga. Biasanya, anting digunakan oleh perempuan. Namun tak jarang, laki-laki juga mengenakan</p>

berlangsung, Trinity selalu terlihat mengenakan anting.	perhiasan ini. Biasanya, laki-laki yang mengenakan anting ini hanya untuk ikutan dan bergaya. Islam sendiri, melarang laki-laki untuk mengikuti perempuan, begitu pula sebaliknya.
---	--

Pada beberapa *scene* di atas kita dapat menemukan bahwa Trinity, sebagai tokoh utama terlihat selalu memakai anting. Anting sendiri merupakan salah satu perhiasan yang biasa dikenakan wanita. Cara memakainya adalah dengan menusuk tulang rawan telinga atau yang biasa kita sebut dengan tindik. Penemuan Arkeologis mengatakan bahwa gambar anting terdapat pada kota kuno Pespolis, Persia. Benda ini terdapat pada ukiran dinding istana yang menggambarkan tentara kekaisaran mengenakan anting. Anting saat itu digunakan kaum pria sebagai simbol kasta.⁸⁵ Anting tertua ditemukan di kota Ur, Mesopotamia yang diperkirakan berasal dari 3500 SM. Bentuknya berupa cincin besar dan berpinggiran tipis. Selain itu, anting juga kemudian ditemukan pada masyarakat Yunani, India, Cina, Eropa, Asia, Israel, Mesir kuno dsb.⁸⁶

Sebagai salah satu perhiasan, Islam sendiri memandang anting sebagai suatu hal yang boleh bagi kaum perempuan. Hal ini terbukti dengan terdapatnya dalil yang mengisahkan tentang perhiasan yang biasa dikenakan oleh perempuan-perempuan

⁸⁵ Simamora, Santa L, 2015, Wirausaha Aksesoris (Studi Etnografi Strategi Ekonomi Kreatif di Pasar UD Pajus Baru Medan)

⁸⁶ *ibid*

zaman Rasulullah dan tidak ada dalil yang membantahnya. Dalil tersebut di antaranya yaitu

‘Aisyah *radhiallahu’anha* dalam kisah sebelas wanita yang berkumpul membicarakan suami-suami mereka. Di antara perkataan Ummu Zar’in:

أَنَاسَ مِنْ حُلِيِّ أُذُنِيَّ

“*suamiku memberikanku perhiasan pada telinga*”

Kemudian di akhir hadits, Rasulullah *Shallallahu’alaihi Wasallam* bersabda kepada ‘Aisyah *radhiallahu’anha*:

فَكُنْتُ لَكَ كَأَبِي زَرِّعٍ لِأُمِّ زَرِّعٍ

“*bagimu, aku bagaikan Abu Zar’in bagi Ummu Zar’in*” (HR. Al Bukhari no. 5189 dan Muslim no. 2448).

Dari Jabir bin ‘Abdillah dalam kisah shalat hari raya,

فَجَعَلْنَ يَتَصَدَّقْنَ مِنْ حُلِيِّهِنَّ . يُلْقَيْنَ فِي ثَوْبِ بِلَالٍ مِنْ أَقْرَطِهِنَّ وَخَوَاتِمِهِنَّ

“.. *maka para wanita menyedekahkan perhiasan-perhiasannya, mereka meletakkan anting-anting dan cincinnya pada baju Bilal*” (HR. Al Bukhari no. 964, dan Muslim no. 885)

Al Hafidz Ibnul Qayyim *rahimahullah* berkata, “Cukuplah perbuatan dan persetujuan (para sahabat) akan hal tersebut sebagai dalil diperbolehkannya masalah ini. Kalau hal itu dilarang, tentu dijelaskan dalam Al Qur’an dan As Sunnah”⁸⁷

Menurut Syaikh Muhammad bin Shalih Al Utsaimin ketika ditaya tentang bagaimana hukum melubangi daun telinga anak perempuan sebagai perhiasan. Beliau menjawab bahwa hal tersebut dibolehkan bagi perempuan sebagai sarana perhiasan. Dan telah shahih bahwa wanita-wanita shahabiyah dahulu juga memakai anting-anting di telinga mereka (*Majmu’ Fatawa Syaikh Ibnu ‘Utsaimin*, XI/137).⁸⁸

Kesimpulan dari kedua pernyataan di atas adalah mengenakan anting bagi perempuan diperbolehkan dalam Islam. Namun tidak untuk lelaki karena Islam melarang laki-laki menyerupai perempuan

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: «لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُتَشَبِّهِينَ مِنَ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ، وَالْمُتَشَبِّهَاتِ مِنَ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ»

Dari Ibnu Abbas Radhiyallahu anhuma, dia berkata: “Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam melaknat laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki” [HR. Al-Bukhâri, no. 5885; Abu Dawud, no. 4097; Tirmidzi, no. 2991

Setelah menelaah nilai-nilai Islam yang terdapat dalam film “Trinity, *The Nekad Traveler*”, penulis menemukan 14 nilai dari 25 *scene* yang diteliti. Dari semua *scene* tersebut, nilai Islam yang paling menonjol yaitu nilai ikhtiar, tanda-tanda

⁸⁷ *Tuhfatul Maudud*, hal. 178.

⁸⁸ Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi. *Bekal Menanti Si Buah Hati*. Cv. Media Tarbiyah. 2008 hal. 45-47.

kekuasaan Allah dan cinta tanah air. Sebagai seorang *traveler* yang memiliki banyak impian, ia perlu berusaha dengan sungguh-sungguh untuk meraih semua impiannya tersebut. Selama perjalanan berkeliling dunia, Trinity banyak sekali menemui tanda-tanda kekuasaan Allah, seperti gunung yang tinggi dan lautan yang terhampar luas. Semakin jauh ia berjalan, Trinity justru semakin merindukan tanah airnya, yaitu Indonesia.

Namun meskipun terdapat 14 nilai-nilai yang sesuai dengan Islam pada film “Trinity, *The Nekad Traveler*” ini, kita tidak dapat menyimpulkan apakah nilai tersebut sengaja atau tidak sengaja disisipkan oleh Rizal Mantovani selaku sutradara. Rizal Mantovani sendiri menganut agama Islam, namun hal tersebut tidak menjamin bahwa nilai-nilai tadi sengaja ia sisipkan. Apabila kita menelaah film-film yang telah disutradarainya seperti film *Kuldesak*, *Jelangkung*, *Kuntilanak 1-3*, *Kesurupan*, *Mati Suri* dan *Air Terjun Pengantin*, kita dapat melihat bahwa Rizal sering menyutradarai film yang bergenre horor bukan Islami. Selain itu, Rizal Mantovani juga mengangkat film “Trinity, *The Nekad Traveler*” yang mana kita tahu dari blog dan bukunya bahwa Trinity adalah seorang Kristiani, meskipun dalam filmnya, ia tak digambarkan sedang beribadah sehingga tidak diketahui agama apa yang ia anut. Melihat dari kedua alasan tersebut, maka peneliti berasumsi bahwa nilai Islam yang terdapat pada film “Trinity, *The Nekad Traveler*” tidak memiliki tujuan khusus seperti berdakwah. Namun lebih kepada peluang pasar mengingat Indonesia merupakan negara yang mayoritas Muslim dan memiliki tradisi serta kebudayaan yang erat dengan Islam.

Selain itu, film ini juga menandakan bahwa nilai Islam bersifat **universal atau umum**. Meskipun film yang diangkat tidak bergenre religi Islami, namun kita dapat menemukan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran Islam. Allah telah menurunkan Islam sesuai dengan fitrah manusia, tidak ada agama yang benar selain Islam. Oleh karena itu, Islam mampu memberikan solusi pada setiap permasalahan yang dihadapi oleh manusia.

